

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut pendapat Sugiyono, (2009:292) menyatakan bahwa pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti pedoman wawancara, test, kuesioner.⁴¹

Dengan metode kualitatif akan mendeskripsikan hasil penelitian secara lengkap sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Moleong (2005:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴² Maka dari itu peneliti memilih

⁴¹ Supriyanto, dkk, 2018, “Analisis Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Jambi”, dalam *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan Vol. 1 no. 1*, (Jambi: Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Jambi), hal 95.

⁴² Firohatin Ronasifah, dkk, 2019, “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) cakrawala Keadilan Dalam Pemberdayaan Lingkungan (Studi Tentang Gerakan Peduli Sampah Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”, dalam *Jurnal Respon Publik vol. 13 no. 3* (Malang: Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang), hal 54.

beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu panduan wawancara, daftar check list, dan dokumentasi. Menurut Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dan segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁴³

3.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah komunikasi politik WALHI pada *e-newsletter* dalam merespon isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia tahun 2019. Terdapat 6 artikel dari 17 artikel *e-newsletter* yang diunggah pada website walhi.or.id selama periode Januari 2019 sampai dengan Februari 2021, yang berkaitan dengan isu kebakaran hutan dan lahan tahun 2019. Berdasarkan *e-newsletter* yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019, peneliti melihat bagaimana respon LSM WALHI yang dilakukan seperti melakukan kampanye, press release, maupun gugatan langsung kepada pemerintah melalui platform tersebut.

⁴³ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017), hal 83.

Peneliti meneliti komunikasi politik mengenai bagaimana WALHI merespon isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia tahun 2019 melalui artikel *e-newsletter* yang diunggah pada website WALHI.

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁴⁴ Data primer dari penelitian ini memerlukan data pendukung seperti proses dan dasar WALHI melakukan gugatan kepada pemerintah, kejahatan korporasi yang berimbas pada hutan dan korporasi apa saja yang pernah menyalah gunakan hutan sebagai lahan bisnis di tahun 2019, faktor penyebab terjadinya kebakaran hutan, wilayah atau daerah yang sering terjadi kebakaran hutan dan alasan Walhi tidak menyetujui kebijakan pemerintah.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data berupa dokumen yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan.⁴⁵ Data sekunder dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumen berupa artikel *e-newsletter* yang diterbitkan pada website WALHI yang berkaitan dengan isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia tahun 2019.

⁴⁴ Aditya Putra, 2020, “Analisis Strategi Komunikasi Partai Politik Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Studi Kasus Dpd Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare)”, dalam *Jurnal A-Bayan vol.26 no.1*, januari: (Makassar: Universitas Cokroaminoto), hal 48.

⁴⁵ *Loc cit*

3.3 Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Dokumentasi

Data diperoleh peneliti dengan menggunakan studi dokumen yang berupa artikel *e-newsletter* yang diterbitkan pada website walhi.or.id yang artikelnya berkaitan dengan isu kebakaran hutan dan lahan tahun 2019. Selama periode Januari 2019 sampai dengan Februari 2021.

3.3.2 Wawancara

Data didapat oleh peneliti melalui teknik wawancara dengan anggota atau aktivis WALHI yang pernah berkontribusi dalam merespon isu kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di Indonesia. Wawancara dilakukan dengan tipe terstruktur karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Sehingga menggunakan pedoman atau daftar pertanyaan yang penulis siapkan untuk diajukan kepada narasumber. Penulis melakukan wawancara dengan Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial Walhi, Wahyu Perdana pada 5 Oktober 2021, Manajer Advokasi dan Kampanye Walhi Eksekutif Daerah Jambi, Dwi Nanto pada 20 Oktober 2021, dan Direktur Eksekutif Daerah Walhi Riau, Riko Kurniawan pada 28 Oktober 2021, secara online melalui *zoom meeting* dan telepon kepada narasumber karena situasi dan kondisi saat ini tidak mendukung untuk melakukan wawancara secara langsung.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substansif maupun formal. Bertujuan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁶ Miles & Huberman (1992) dalam buku yang ditulis oleh Imam Gunawan, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (data reduction), paparan data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing / verifying).

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data yang dalam fieldnote. Reduksi data merupakan penyusunan kembali data agar strategi lebih terfokus agar memudahkan proses analisis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

⁴⁶ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017), hal 219.

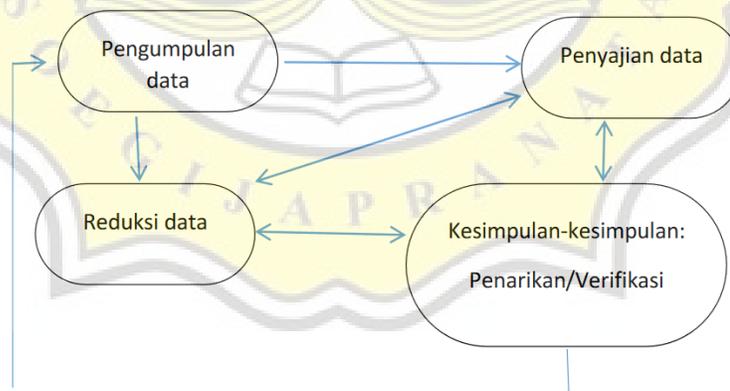
b. Paparan data

Penyajian data adalah suatu peta dan rakitan (*mapping of chasisi*) yang memungkinkan kesimpulan riset agar dapat digelar atau dilukiskan, juga untuk lebih memfasilitasi dan memberikan kemudahan proses analisis data pada tahapan – tahapan berikutnya.⁴⁷

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Gambar 3.1 Analisis 4 Proses Data Penelitian Kualitatif



(Miles & Huberman, 1992)

⁴⁷ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017), hal 212.

Sumber : Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2017), hal 82-83

Berdasarkan gambar proses analisis diatas, proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah artikel *e-newsletter* pada website walhi.or.id sejumlah 17 artikel. Kemudian melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Artikel *e-newsletter* yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan di Indonesia selama tahun 2019 yang terdapat 6 postingan.

Selanjutnya pada tahapan penyajian data perlu melakukan pengolahan data dan dianalisis dengan analisis isi / konten yang kemudian dipaparkan dengan secara deskriptif. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif secara kontekstual diinterpretasikan sebagai analisis deduktif / terarah (*direct content analysis*) yang bertujuan untuk memaknai secara komperhensif konten yang diteliti dengan titik fokus pada makna kunci atau esensial yang koheren dengan pertanyaan, tujuan, dan kerangka konsep penelitian.⁴⁸ Menurut Fraenkel dan Wallen, analisis isi merupakan sebuah alat penlitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata – kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks- teks atau serangkaian teks. Teks dapat diartikan secara luas seperti buku, esai, tajuk berita dan artikel surat kabar,iklan, atau dalam

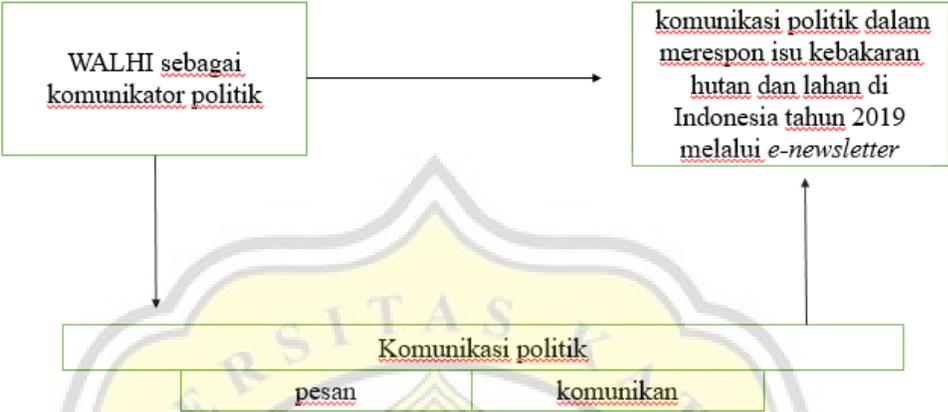
⁴⁸ Monggilo, Zainuddin Muda Z, 2020, “Analisis Konten Kualitatif Hoaks Dan Literasi Digital Dalam @KOMIKFUNDAY”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9 no.1, Juni (Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada), hal 2.

bentuk dokumen.⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisis artikel *e-newsletter*, karena dalam teknik ini ditekankan pada bagaimana peneliti melihat konteks isi komunikasi secara kualitatif dengan metode deskriptif, bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi yang terjadi dalam komunikasi kepada publik. Tahapan yang dilakukan penulis untuk menganalisis artikel yakni, membaca seluruh naskah data yang berkaitan dengan topik secara umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian. Kemudian dari hasil artikel yang sudah penulis baca, diperoleh temuan – temuan penting dari kata atau kalimat untuk dibuat catatan pinggir. Mencari objek penelitian yang berhubungan dengan pesan - pesan dalam media, kemudian dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media (*e-newsletter*) yang mengantarkan pesan itu. Dari situ penulis dapat melihat makna dari pesan yang disampaikan Walhi dalam tiap artikel kepada publik.

Selanjutnya untuk mengkonfirmasi temuan atau memberikan informasi yang mendukung, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait. Selanjutnya pada proses akhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni komunikasi politik WALHI dalam merespon isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia tahun 2019.

⁴⁹Sumarno, 2020, “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra”, dalam *Jurnal Elsa*, Vol. 18 no. 2, September (Kotabumi: Universitas Muhammadiyah), hal 37.

3.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran